

Pengaruh Teman Sebaya, Gaya Hidup Hedonisme, dan Perilaku Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan

Nila Inayatul Maulidiyah^{1*}, Sri Trisnaningsih²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

* E-mail: 22013010273@student.upnjatim.ac.id¹, trisna.ak@upnjatim.ac.id²

Information Article

History Article

Submission: 08-06-2026

Revision: 22-06-2026

Published: 02-07-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.325

ABSTRAK

Finansial teknologi memberikan layanan, seperti pembayaran digital, investasi yang berbasis aplikasi serta pengelolaan keuangan pribadi melalui platform digital. Mengikuti gaya hidup teman dapat mendorong munculnya perilaku gaya hidup hedonisme akibat adanya tekanan sosial dan keinginan untuk terlihat menarik atau setara dengan lingkungan pertemanan. Pengelolaan keuangan yang baik adalah sebuah perilaku yang harus dimiliki seorang mahasiswa dalam menunjang kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor seperti, teman sebaya, gaya hidup hedonisme dan perilaku konsumtif diduga memiliki keterkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Kajian ini bermaksud untuk menelaah serta memahami dampak teman sebaya, gaya hidup hedonisme serta perilaku konsumtif terhadap cara mahasiswa dalam mengatur keuangannya. Pendekatan kuantitatif diterapkan dalam studi ini dengan analisis regresi berganda. Populasi studi ini mencakup 681 mahasiswa Prodi Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur pada angkatan 2022 dan 2023. Ukuran minimal sampel di studi ini sejumlah 88 responden yang dihitung menggunakan rumus Yamane. Penentuan sampel menerapkan metode random sampling. Hasil pengujian membuktikan bahwa teman sebaya, gaya hidup hedonisme dan perilaku konsumtif berdampak signifikan dalam pengaturan keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: Teman Sebaya, Hedonisme, Perilaku Konsumtif, Manajemen Finansial

ABSTRACT

Financial technology provides services such as digital payments, app-based investments, and personal financial management through digital platforms. Following friends' lifestyles can encourage hedonistic behavior due to social pressure and the desire to appear attractive or on par with their peers. Good financial management is a must for students to support their daily lives. Factors such as peers, a hedonistic lifestyle, and consumer behavior are thought to be related to students' ability to manage their finances. This study aims to examine and understand the impact of peers, a hedonistic lifestyle, and consumer behavior on students' financial management. A quantitative approach was applied in this study using multiple regression analysis. The study population included 681 Accounting students from UPN "Veteran" East Java in the 2022 and 2023 intakes. The minimum sample size was 88 respondents, calculated using the Yamane formula. The sample was determined using a random sampling method. The test

Acknowledgment

results demonstrated that peers, a hedonistic lifestyle, and consumer behavior have a significant impact on students' financial management.

Key word: *Peers, Hedonistic Life Style, Consumptive Behavior, Financial Management*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Era digital masa kini memberikan banyak perubahan pada aspek kehidupan masyarakat, dimana salah satunya adalah dibidang keuangan, yaitu munculnya *financial technology* (*Fintech*). Adapun inovasi yang diberikan seperti, sistem pembayaran digital, layanan *pinjaman*, *robo advisor*, serta teknologi rantai blok yang sudah mengubah pola individu dalam mengatur aktivitas finansialnya (Nauli et al., 2025). Selain itu finansial teknologi juga memberikan layanan, seperti pembayaran digital, investasi yang berbasis aplikasi serta pengelolaan keuangan pribadi melalui platform digital (Riinawati, 2025). Adanya kemudahan akses yang diberikan akan mendorong mahasiswa untuk bertindak impulsif dalam membelanjakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan pokok dan keinginan nya.

Tabel 1. Jumlah Kesehatan Finansial di Indonesia

Tahun Skor FFI	
2021	37,72
2022	40,06
2023	41,16
2024	41,25
2025	40,60

Sumber: FFI (2025)

Berdasarkan survey oleh OCBC dalam laporan *financial fitness index 2025* menunjukkan bahwa kesehatan finansial di Indonesia di tahun 2025 menghadapi penurunan sebesar 0,65 poin dibandingkan tahun 2024. Banyak faktor yang mendasari penurunan tersebut, salah satunya adalah turun nya perilaku menabung sebesar 3% dan tingginya persentase individu yang mengikuti gaya hidup teman yang mencapai 76% (OCBC, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sosial dan gaya hidup memiliki peran yang cukup penting terhadap perilaku keuangan individu, sehingga dapat mendorong pengeluaran yang berlebihan dan mengurangi kemampuan dalam mengelola keuangannya secara bijak.

Mengikuti gaya hidup teman dapat mendorong munculnya perilaku gaya hidup hedonisme akibat adanya tekanan sosial dan keinginan untuk terlihat menarik atau setara dengan lingkungan pertemanan. Hedonisme adalah pola kehidupan yang fokus utamanya terletak pada mencari kesenangan, dimana individu cenderung memandang kenikmatan dan kepuasan pribadi sebagai bagian terpenting dalam menjalani kehidupan (Feryanto & Trisnaningsih, 2023). Selain itu mengikuti gaya hidup teman juga

dapat meningkatkan perilaku konsumsi berlebihan. Perilaku konsumtif adalah aktivitas individu pada saat mengonsumsi barang ataupun layanan secara berlebihan, melampaui kebutuhan yang seharusnya, tanpa pertimbangan rasional serta lebih mengutamakan keinginan pribadi (Noormansyah & Putri, 2024).

Mahasiswa pada umumnya belum memiliki pendapatan yang bersifat tetap. Pendapatan yang diperoleh biasanya berasal dari uang saku magang, hasil bekerja partime ataupun uang saku bulanan dari orang tua (Zaenal Muttaqin & Bulkoeni, 2021). Terbatasnya pendapatan yang dimiliki oleh mahasiswa sering menjadi tantangan dalam menjalani kehidupan perkuliahan terutama karena harus memenuhi kebutuhan pokok serta berbagai pengeluaran tak terduga, seperti biaya fotokopi, biaya kesehatan, maupun kebutuhan mendesak yang dapat membebani kondisi keuangan mahasiswa. Oleh sebab itu pengelolaan keuangan yang efektif perlu untuk diterapkan oleh mahasiswa agar terhindar dari permasalahan finansial jangka panjang dan defisit anggaran. Pengelolaan keuangan merupakan proses yang dilakukan oleh setiap orang guna mencukupi kebutuhan hidup melalui aktivitas perencanaan serta pengaturan terhadap finansial yang dimiliki (Feryanto & Trisnaningsih, 2023). Dengan penerapan finansial manajemen yang efektif, individu akan terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan dan tidak terkendali (Hidayat & Trisnaningsih, 2025).

Berbagai penelitian telah menganalisis aspek-aspek yang berdampak pada pengelolaan keuangan, namun masih ditemukan perbedaan hasil, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Seperti penelitian Salsabilla et al (2022) yang memberikan hasil bahwa teman sebaya maupun gaya hidup hedonisme berkontribusi positif dalam manajemen finansial. Penelitian dari (Gunawan & Marliyah, 2022) memberikan hasil tidak terdapat pengaruh signifikan pada teman sebaya dengan pengelolaan keuangan. Penelitian Feryanto & Trisnaningsih (2023) menunjukkan tidak adanya dampak gaya hidup hedonisme terhadap manajemen finansial. Penelitian Citra & Komara (2025) menunjukkan perilaku konsumtif memiliki pengaruh pada manajemen keuangan. Sedangkan penelitian Setyawati (2022) memberikan hasil perilaku konsumtif tidak berdampak pada pengelolaan keuangan.

Studi ini didasarkan akan pentingnya pengelolaan keuangan efektif agar tidak terjadi defisit anggaran ataupun meningkatnya pinjaman online. Studi ini menggabungkan tiga variabel yaitu teman sebaya, gaya hidup hedonisme dan perilaku konsumtif pada satu model penelitian untuk menguji dampaknya terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini berbeda dengan studi terdahulu yang umumnya masih mengkaji variabel-variabel tersebut secara terpisah, mengombinasikan dua variabel saja ataupun mengombinasikan dengan aspek-aspek lainnya.

Penelitian menggunakan kerangka *theory of planned behavior* (TPB) untuk menguraikan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. TPB merupakan teori yang menguraikan perilaku

terencana terbentuk melalui sikap individu, norma subjektif dan persepsi pengendalian diri (Ajzen, 1991). Pada kondisi ini perilaku terencana yang dimaksud adalah pengelolaan keuangan yang bisa dipengaruhi tiga variabel independen pada studi ini. Dengan demikian, studi ini dimaksudkan untuk mengkaji teman sebaya, gaya hidup hedonisme dan perilaku konsumtif dalam mempengaruhi manajemen finansial mahasiswa..

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif diterapkan pada studi ini dengan objeknya yaitu mahasiswa akuntansi angkatan 2022 dan 2023 di UPN “Veteran” Jawa Timur dengan populasi sebanyak 681 orang. Teknik pemilihan sampel menerapkan metode random sampling. Penentuan ukuran minimal sampel pada studi ini menggunakan rumus Yamane dari buku (Sugiyono, 2023, p. 137). Tingkat kesalahan (*margin of error*) nya adalah sebesar 10% dengan perhitungan berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{681}{1+681(0,1)^2} = \frac{681}{7,81} = 88 \text{ sampel}$$

Studi ini menerapkan jenis data primer dengan memanfaatkan kuesioner berbasis *gform* skala linier dengan nilai 1-5. Indikator penelitian yang digunakan mengambil dari penelitian terdahulu yang relevan. Regresi berganda diterapkan dalam melakukan teknik olah data yang memanfaatkan *software* SPSS 26. Seluruh uji menerapkan tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Instrumen Penelitian

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Jumlah Item	Rentang r-hitung	r-tabel	Keterangan
Teman Sebaya (X1)	12	0,357 – 0,678	0,1996	Valid
Gaya Hidup Hedonisme (X2)	12	0,448 – 0,751	0,1996	Valid
Perilaku Konsumtif (X3)	16	0,296 – 0,667	0,1996	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	13	0,479 – 0,781	0,1996	Valid

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Uji validitas bertujuan menilai bahwa instrument penelitian yang digunakan telah valid secara keseluruhan dengan kriteria nilai r hitung > r tabel. Berlandaskan Tabel 1 instrumen penelitian dalam studi ini telah memenuhi kriteria dan pernyataan-pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
Teman Sebaya (X1)	12	0,800	0,70	Reliabel

Variabel	Jumlah Item	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
Gaya Hidup Hedonisme (X2)	12	0,828	0,70	Reliabel
Perilaku Konsumtif (X3)	16	0,800	0,70	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	13	0,882	0,70	Reliabel

Sumber: Diolah Penulis (2026)

Uji reliabilitas merupakan pengujian guna menilai apakah instrument penelitian telah reliabel untuk digunakan. Nilai *cronbach's alpha* > 0,70 adalah kriteria instrument penelitian dinyatakan reliabel. Berlandaskan tabel 2 instrument penelitian variabel teman sebaya, gaya hidup hedonisme, perilaku konsumtif serta pengelolaan keuangan telah memenuhi kriteria, maka keempat variabel tersebut terbukti reliabel.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimal	Maximal	Rata-rata	Std. Deviation
Teman Sebaya (X1)	97	23,00	60,00	40,1340	7,56311
Gaya Hidup Hedonisme (X2)	97	16,00	49,00	32,7113	7,95162
Perilaku Konsumtif (X3)	97	26,00	64,00	42,8866	8,55847
Pengelolaan Keuangan (Y)	97	33,00	65,00	49,1546	9,02384

Sumber: SPSS 26 Diolah Peneliti (2026)

Merujuk pada Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa variabel teman sebaya mempunyai nilai terendah yang diperoleh dari responden sebesar 23 dan nilai tertinggi yang dicapai responden sebesar 60, sedangkan rata-rata mencapai 40,134 dengan standar deviasi 7,56311. Variabel gaya hidup hedonisme memiliki nilai terendah 16 dan nilai tertinggi 49, dengan mean mencapai 32,7113 dan simpangan baku 7,85162. Variabel perilaku konsumtif mempunyai nilai terendah 26 dan nilai tertinggi 64 dengan nilai mean 49,1546 dan nilai standar deviasinya 8,55847. Variabel pengelolaan keuangan nilai minimum nya adalah sebesar 33 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 65 dengan nilai mean 49,1546 dan standar deviasi 8,02384. Hasil analisis menunjukkan rata-rata setiap variabel menghasilkan nilai lebih tinggi dibandingkan nilai standar deviasinya, berarti data cenderung bersifat homogen dan variasi jawaban responden cukup konsisten, sehingga nilai rata-rata dapat mempresentasikan kondisi data dengan baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Komogorov-Smirnov Test	Nilai
N	97

One-Sample Komogorov-Smirnov Test	Nilai
Mean	0,0000
Std. Deviation	6,83263488
Asym. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: SPSS 26, disusun penulis (2026)

Berlandaskan Tabel 4 dapat dijelaskan nilai signifikansi yang dihasilkan dari pengujian normalitas adalah sejumlah $0,200 > 0,05$, maka bisa diungkapkan bahwa keseluruhan nilai residual pada variabel yang diteliti telah terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Teman Sebaya (X1)	0,921	1,086
Gaya Hidup Hedonisme (X2)	0,544	1,840
Perilaku Konsumtif (X3)	0,579	1,728

Sumber: SPSS 26, diolah peneliti (2026)

Berlandaskan Tabel 5 bisa dijelaskan berdasarkan nilai VIF variabel teman sebaya memiliki nilai VIF 1,086 variabel Gaya hidup hedonisme 1,840 dan variabel perilaku konsumtif 1,782. Variabel-variabel tersebut mempunyai nilai $VIF < 10$, maka ketiga variabel tersebut terbukti bebas multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	Standartdized Coefficient Beta	t	Sig.
Teman Sebaya (X1)	0,012	0,108	0,914
Gaya Hidup Hedonisme (X2)	0,028	0,198	0,844
Perilaku Konsumtif (X3)	0,117	0,869	0,387

Sumber: SPSS 26, diolah peneliti (2026)

Belandaskan Tabel 6 bisa dijelaskan nilai signifikansi pada variabel teman sebaya adalah 0,914 variabel Gaya hidup hedonisme 0,844 dan variabel perilaku konsumtif 0,387. Hasil tersebut menunjukkan nilai sig. $> 0,05$, sehingga bisa dinyatakan variabel bebas di studi ini mempunyai varian residual konstan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Pengujian Linear Berganda

Variabel	Unstandardized B	Std. Error
Constant	33,301	4,951
Teman Sebaya (X1)	0,483	0,098
Gaya Hidup Hedonisme (X2)	-0,531	0,121
Perilaku Konsumtif (X3)	0,323	0,109

Sumber: SPSS 26, disusun penulis (2026)

Berlandaskan Table diatas model regresi berganda di studi ini yaitu:

$$Y = 33,301 + 0,483X_1 - 0,531X_2 + 0,323X_3 + e$$

Berlandaskan hasil analisis persamaan tersebut, nilai konstan sebesar 33,301 maksudnya apabila variabel teman sebaya, gaya hidup hedonisme dan perilaku konsumtif mempunyai nilai konstan, variabel pengelolaan keuangan akan memiliki nilai sebesar 33,301. Nilai koefisien regresi positif pada variabel teman sebaya sebesar 0,483 dan perilaku konsumtif 0,323 artinya bahwa peningkatan satu satuan variabel teman sebaya berkontribusi meningkatkan nilai pengelolaan keuangan 0,483 sedangkan perilaku konsumtif berkontribusi meningkatkan sebanyak 0,323 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien regresi negatif -0,531 berarti setiap kenaikan satu satuan variabel tersebut akan diikuti penurunan nilai pengelolaan keuangan sejumlah 0,531 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.

Uji F

Tabel 8. Hasil Pengujian Kecocokan Model

F	Sig.
11,751	0,000

Sumber: SPSS 26, diolah peneliti (2026)

Berlandaskan Tabel 8 nilai sig. pada kajian ini adalah $0,000 < 0,05$. Maka, secara simultan terbukti adanya pengaruh signifikan dari aspek teman sebaya, gaya hidup hedonisme serta perilaku konsumtif dengan pengelolaan keuangan.

Uji T

Tabel 9. Hasil Pengujian T

Variabel	t	Sig.
Konstan	6,726	0,000
Teman Sebaya (X1)	4,947	0,000

Variabel	t	Sig.
Gaya Hidup Hedonisme (X2)	-4,394	0,000
Perilaku Konsumtif (X3)	2,966	0,004

Sumber: SPSS 26, disusun penulis (2026)

Berlandaskan Tabel 9 diatas dapat dijelaskan variabel teman sebaya dan gaya hidup hedonisme menghasilkan tingkat sig. $0,000 < 0,05$, sehingga terbukti adanya dampak dari kedua variabel tersebut pada mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Variabel perilaku konsumtif memberikan hasil tingkat sig. $0,004 < 0,05$, maka terbukti adanya pengaruh signifikan perilaku konsumtif pada pengelolaan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Pengujian R Square

R Square	Adjust R Square
0,275	0,251

Sumber: SPSS 26, diolah peneliti (2026)

Berlandaskan Tabel 10 dijelaskan nilai *adjust R square* sebesar 0,251. Nilai tersebut menunjukkan persamaan regresi mampu menerangkan 25,1% variasi pengelolaan keuangan melalui teman sebaya, gaya hidup hedonisme dan perilaku konsumtif sedangkan 74,9% variasi berasal dari aspek-aspek lain diluar ruang lingkup studi ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Teman Sebaya terhadap Pengelolaan Keuangan

Uji secara parsial menunjukkan pengaruh signifikan antara teman sebaya dengan pengelolaan keuangan. Selaras dengan penelitian Aida & Rochmawati (2022) yang menjelaskan bahwa teman sebaya berperan penting dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan. Dengan demikian, variabel teman sebaya dapat dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi perubahan manajemen finansial mahasiswa. kondisi ini selaras dengan dasar teori TPB dimana teman sebaya sebagai norma subjektif dapat memberikan tekanan ataupun pengaruh terhadap perilaku seseorang. Sehingga lingkungan pergaulan individu memiliki peran penting dalam mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan. Berlandaskan data yang terkumpul menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang kuat terhadap keberadaan dan peran teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari. Dibuktikan dengan responden yang cenderung melibatkan teman sebaya dalam aktivitas keuangannya, seperti melibatkan teman saat melakukan kegiatan belanja, teman-teman nya yang selalu mengingatkan untuk tidak boros.

Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan

Uji secara parsial menunjukkan adanya dampak signifikan dari gaya hidup hedonisme terhadap cara mahasiswa mengatur keuangannya. Sesuai *research* Hidayah & Novianti (2023) yang menyebutkan hedonisme terbukti mempengaruhi cara mahasiswa mengatur keuangannya. Temuan ini menegaskan bahwa hedonisme berperan penting dalam manajemen finansial. Semakin tinggi kecenderungan gaya hidup hedonisme, semakin besar akibatnya pada pengaturan keuangan, sehingga responden akan lebih sulit untuk mengelola keuangannya. Berdasarkan data dari 97 responden, didominasi oleh responden yang cenderung menunjukkan tingkat hedonisme yang rendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa responden tidak menjadikan gaya hidup mewah ataupun kepuasan sebagai faktor utama dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Namun, perubahan kecil pada tingkat gaya hidup hedonisme responden akan tetap memberikan dampak terhadap manajemen finansial mereka.

Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan

Uji secara parsial menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada variabel perilaku konsumtif dengan pengelolaan keuangan. Sesuai hasil *research* Rahmadani & Safitri (2025) yang menjelaskan bahwa perilaku memiliki peran dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan. Dengan demikian, perilaku konsumtif menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi responden pada saat mengelola keuangannya. Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan tingkat perilaku konsumtif pada responden termasuk rendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa responden tidak memiliki kecenderungan melakukan pembelian secara berlebihan. Namun, perubahan kecil pada tingkat perilaku konsumtif responden akan memberikan pengaruh terhadap cara mereka dalam mengatur uangnya. Selain itu, responden dengan tingkat konsumtif tinggi cenderung mempunyai keuangan stabil karena dibarengi dengan perencanaan keuangan yang baik.

Pengaruh Teman Sebaya, Gaya hidup hedonisme dan Perilaku Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel teman sebaya, gaya hidup hedonisme dan perilaku konsumtif dengan pengelolaan keuangan. Artinya, tingkat teman sebaya, gaya hidup hedonisme dan perilaku konsumtif dalam diri mahasiswa akan berdampak terhadap mahasiswa dalam mengelola keuangannya. ketiga variabel tersebut secara beriringan memiliki peran dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan responden. Sejalan dengan teori yang dijelaskan dalam teori TPB dimana perilaku individu adalah pengelolaan keuangan yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif serta persepsi kontrol diri. Oleh karena itu, variabel independen pada studi ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan sebagai aspek krusial yang harus dicermati dalam mengatur finansial.

SIMPULAN

Berlandaskan data yang telah dikumpulkan dengan melalui penyebaran kuesioner pada 97 responden dapat dijelaskan bahwa dari hasil pengujian dan analisis data menunjukkan terdapat dampak signifikan secara simultan antara teman sebaya, gaya hidup hedonisme serta perilaku konsumtif dengan pengelolaan keuangan. Teman sebaya terbukti berperan penting dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Pemilihan pergaulan dari mahasiswa akan memberikan dampak pada mahasiswa dalam mengambil keputusan finansial. Gaya hidup hedonisme juga berdampak signifikan terhadap cara pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi tingkat gaya hidup hedonisme, semakin besar dampaknya terhadap pengaturan finansial. Selain itu, perilaku konsumtif juga terbukti mempengaruhi pengaturan finansial mahasiswa secara signifikan. Studi ini mempunyai keterbatasan pada objek penelitian karena hanya menggunakan responden dari populasi tertentu. Maka dari itu, peneliti selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian, misalnya pada generasi millennial agar hasil yang didapatkan lebih representatif dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPak)*, 10(3), 257–266. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 179–211.
- Citra, R. Y., & Komara, E. F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Payment Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di Jawa Barat. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(1), 696–708. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i1.1393>
- Feryanto, A. R., & Trisnaningsih, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan perencanaan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5, 2742–2754. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.4334>
- Gunawan, B., & Marliyah. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Efikasi Diri Finansial dan Norma Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Stambuk 2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12).
- Hidayah, N., & Novianti, N. C. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme dan uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(3), 361–372. <https://doi.org/10.35760/eb.2023.v28i3.7963>
- Hidayat, R. A., & Trisnaningsih, S. (2025). Influence of FOMO (Fear Of Missing Out) and Financial Management on Invesment Decision Making Among Generation Z Students. *Jurnal Bima –*

Manajemen Bisnis Dan Akuntansi, 6(1), 661–670. <https://doi.org/10.37638/bima.6.1.661-670>

Nauli, K., Nauli, H., Hulu, R. A. T., Munthe, K., & Silalah, D. (2025). Transformasi Digital Dalam Manajemen Keuangan: Tinjauan Literatur Terstruktur Terhadap Peran Fintech Dalam Efisiensi Dan Inklusi Keuangan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(6), 939–952.

Noormansyah, I., & Putri, F. F. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Konsumtif, Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Penggemar K-POP di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 250–262. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v17i2.2082>

OCBC. (2025). *Financial Fitness Index 2025*.

Rahmadani, S., & Safitri, T. A. (2025). Pengaruh Belanja Online, Perilaku Konsumtif, dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 8(2), 1231–1244.

Riinawati. (2025). Peran Teknologi Finansial Dalam Membantu Mahasiswa Mengatasi Kendala Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(10), 3111–3122. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v4i10.3273>

Salsabilla, S. I., Tubastuvi, N., Purnardi, & Innayah, M. N. (2022). Factors Affecting Personal Financial Management. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1). <https://doi.org/10.18196/mb.v13i1.13489>

Setyawati, I. (2022). Consumptive Behavior and Self-Efficacy towards Financial Management with Financial Literacy as an Intervening Variable. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 51, 3157–3169. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.3968>

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 1st ed.). Alfabeta.

Zaenal Muttaqin, M., & Bulkoeni, U. (2021). Analisis Pendapatan Terhadap Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro Al- Islami. *Ad Diwan*, 1(1), 35–41. <https://doi.org/10.51192/ad.v1i01.136>